

BAB I

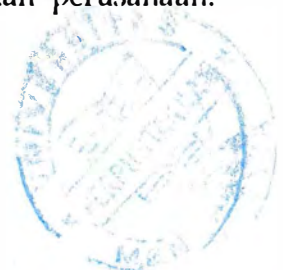
PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Seperti kita ketahui, tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Guna mencapai tujuan ini sering kali suatu perusahaan menghadapi berbagai masalah dan hambatan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan sesuai dengan perkembangan usahanya. Oleh karena itu dalam suatu perusahaan baik perusahaan industri maupun perusahaan jasa sangat tergantung pada peranan manusia sebagai sumber daya yang terpenting. Berhasil tidaknya usaha yang tentunya sangat tergantung kepada manusia dan orang yang bekerja di perusahaan tersebut. Baik itu yang diberikan melalui tenaga, pikiran, pengalaman dan keahlian yang di sumbangkannya. Sebagai imbalan dari yang mereka berikan melalui pekerjaan, maka mereka akan memperoleh gaji dan upah.

Bagi perusahaan yang besar maka tanggungjawab seorang pimpinan perusahaan semakin besar. Untuk menanggulangi hal ini pimpinan perusahaan harus menyerahkan ataupun melimpahkan sebagian tugas dan wewenang kepada bawahannya sehingga tercipta jenjang dalam kepemimpinan perusahaan. Hal ini untuk mengatasi resiko yang mungkin terjadi baik itu disebabkan adanya kesalahan, pemborosan maupun penyelewengan. Dengan mengingat betapa pentingnya pengamanan harta perusahaan maka pimpinan perusahaan membuat struktur pengendalian internal.

Dengan adanya struktur pengendalian internal dapat mengelakkan atau mengurangi kemungkinan-kemungkinan yang dapat merugikan perusahaan.



Biaya gaji dan upah merupakan salah satu unsur biaya yang timbul akibat penggunaan tenaga kerja oleh perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan. Dimana biaya gaji dan upah ini merupakan salah satu unsur yang memiliki resiko kesalahan, kekeliruan dan penyelewengan. Maka perlu dilakukan struktur pengendalian gaji dan upah, yang tidak hanya menyangkut pola pengendalian gaji dan upah saja, tetapi juga menyangkut penggunaan tenaga kerja yang efisien dalam proses produksi.

PT. Rubber Hock Lie Aek Riung Labuhan Batu merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan karet, yaitu dari bentuk yang cair sampai ke bentuk padat (bahan baku). Perusahaan ini tidak sampai mengolah bahan tersebut menjadi bahan jadi. Dalam mengelola dan menyelesaikan produksi menggunakan tenaga manusia yang terdiri dari pimpinan, staf, karyawan tetap dan buruh harian lepas. Mereka memperoleh gaji dan upah atas tenaga dan pemikiran yang telah mereka sumbangkan kepada perusahaan. Dengan demikian gaji dan upah merupakan suatu biaya yang besar dalam perusahaan, sehingga sudah selayaknya gaji dan upah mendapat perhatian yang besar dalam perusahaan.

Dengan alasan tersebut, penulis terdorong ingin mengetahui sampai sejauh mana usaha pimpinan perusahaan PT. Rubber Hock Lie Aek Riung Labuhan Batu dalam menerapkan pengendalian internal terhadap penggajian dan pengupahan karyawan mengingat tingkat pencapaian hasil sangat tergantung kepada cara kerja mereka. Hal inilah merupakan alasan mengapa penulis mengambil judul : **“STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PADA PT. RUBBER HOCK LIE AEK RIUNG LABUHAN BATU”**.